

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran Jiwa.

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Fakultas Kedokteran. Pengambilan data akan dilaksanakan setelah *ethical clearance* dikeluarkan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

#### **3.3 Jenis dan rancangan penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan studi *cross-sectional* untuk mengetahui adakah hubungan antara tingkat kecemasan dengan tingkat sugestibilitas.

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu hasil pengisian kuesioner yang dikumpulkan pada bulan Maret 2016.

#### **3.4 Populasi dan sampel**

##### **3.4.1 Populasi target**

Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

### **3.4.2 Populasi terjangkau**

Mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

### **3.4.3 Sampel penelitian**

#### **3.4.3.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sampel adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Diponegoro Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2015 yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif (daftar absen kuliah >75%).
- 2) Sampel telah menandatangani *informed consent* yang berisi pernyataan bersedia menjadi subjek penelitian ini.

#### **3.4.3.2 Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sampel memiliki riwayat dan/atau sedang mengalami gangguan jiwa berat.
- 2) Sampel mengkonsumsi obat antipsikotik, antidepresan, atau anticemas.

### **3.4.4 Cara sampling**

Sampel diambil dari mahasiswa angkatan 2015 fakultas kedokteran Universitas Diponegoro dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang digunakan adalah sampel yang sesuai kriteria yang peneliti harapkan.

### 3.4.5 Besar Sampel

Pada penelitian ini, besar sampel yang dibutuhkan menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2(0,45)(0,55)}{0,1^2} = 95 \text{ sampel}$$

n = jumlah sampel minimal

Z = derivat baku normal untuk  $\alpha = 0,05$  adalah 1,96

P = prevalensi kecemasan pada mahasiswa kedokteran tahun pertama (45%)

d = kesalahan yang bisa diterima 10%

Didapatkan jumlah minimal sampel sejumlah 95 sampel mahasiswa angkatan 2015 fakultas kedokteran Universitas Diponegoro yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi.

## 3.5 Variabel penelitian

### 3.5.1 Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

### 3.5.2 Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat penelitian ini adalah tingkat sugestibilitas.

### 3.6 Definisi operasional

No	Variabel	Kategori	Skala
1	<p>Tingkat kecemasan</p> <p>Merupakan gangguan neurotik yang ditandai dengan gejala-gejala fisiologis (gemetar, berkeringat, detak jantung meningkat) dan gejala-gejala psikologis (panik, bingung, tidak mudah berkonsentrasi, tegang).</p> <p>Ditentukan dengan mengisi kuesioner <i>Zung Self-Rating Anxiety Scale</i>.</p>	<p>Normal: 20-44</p> <p>Kecemasan ringan sampai sedang: 45-59</p> <p>Kecemasan yang bermakna sampai berat: 60-74</p> <p>Kecemasan ekstrim: <math>\geq 75</math></p>	Ordinal
2	<p>Tingkat Sugestibilitas</p> <p>Merupakan kemampuan seseorang untuk dapat disugesti atau menerima ide-ide yang diberikan di alam sadar. Diukur menggunakan <i>Barber Suggestibility Scale</i> subjektif.</p>	<p>Rendah: 0-5</p> <p>Sedang: 6-10</p> <p>Tinggi: 11-24</p>	Ordinal

Tabel 2. Definisi operasional

### **3.7 Cara pengumpulan data**

#### **3.7.1 Bahan**

Bahan penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden.

#### **3.7.2 Alat penelitian**

1) *Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)*, yaitu kuisisioner untuk mengetahui tingkat kecemasan seseorang. Terdiri dari 20 butir pertanyaan: 5 butir pertanyaan positif dan 15 pertanyaan negatif yang menggambarkan gejala-gejala kecemasan. Setiap butir pertanyaan dinilai berdasarkan frekuensi dan durasi gejala yang timbul

(1) jarang atau tidak pernah sama sekali

(2) kadang-kadang

(3) sering

(4) hampir selalu mengalami gejala tersebut

Skor masing-masing pertanyaan dijumlahkan menjadi 1 (satu) skor global dengan kisaran nilai 20-80.

2) *Barber Suggestibility Scale (BSS)* subjektif, yaitu kuesioner untuk mengetahui tingkat sugestibilitas seseorang. BSS memiliki 8 hal yang harus dilakukan, meliputi *arm lowering, arm levitation, hand lock, "thirst" hallucination, verbal inhibition, body immobility, posthypnotic like*, dan *selective amnesia*. Setelah itu mengisi beberapa pertanyaan yang masing-masing memiliki skor 0-3 sehingga skor total yang dapat diperoleh dari kuesioner tersebut adalah 24 yang berarti tingkat sugestibilitasnya tinggi.

### 3.7.3 Jenis data

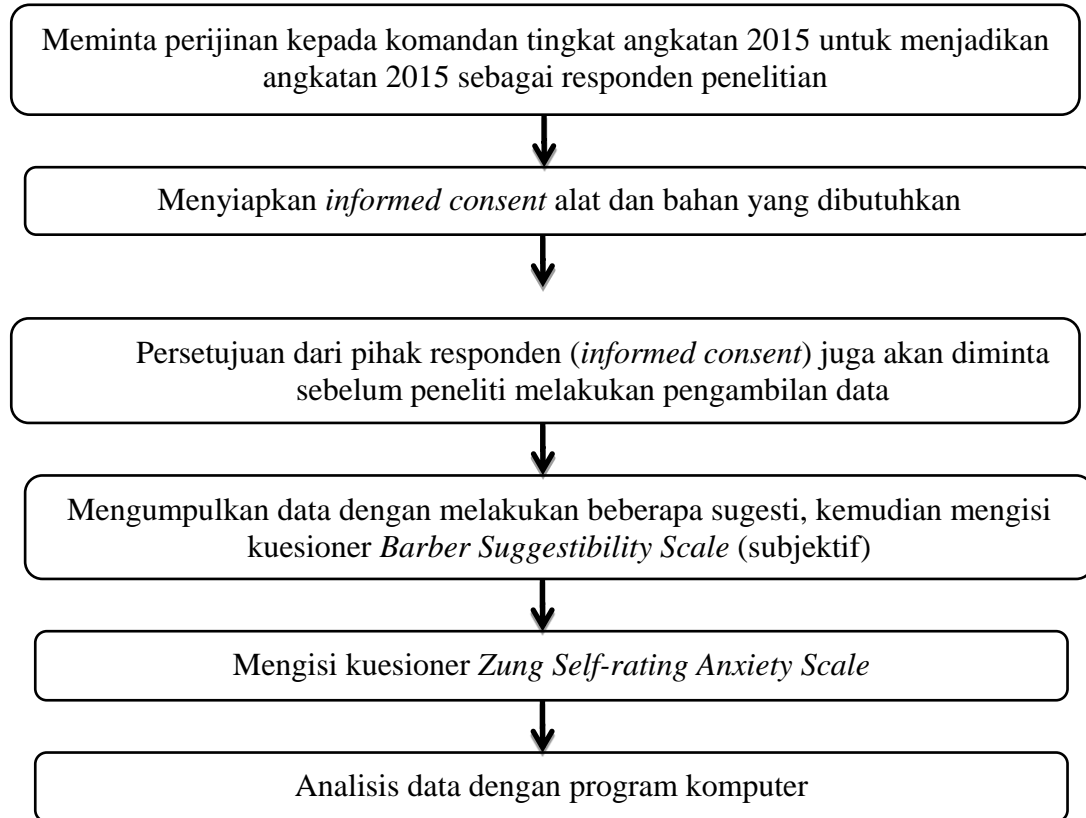
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang diisi oleh responden.

### 3.7.4 Cara kerja

Cara kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan lembar *informed consent* dan kuesioner yang akan digunakan (*Zung Self-Rating Anxiety Scale* dan *Barber Suggestibility Scale* subjektif)
- 2) Mengumpulkan seluruh responden (mahasiswa kedokteran angkatan 2015)
- 3) Responden mengisi lembar data diri dan *informed consent* terlebih dahulu
- 4) Melakukan beberapa sugesti kepada responden, kemudian responden akan mengisi di form kuesioner *Barber Suggestibility Scale* subjektif.
- 5) Responden mengisi kuesioner kecemasan yaitu *Zung Self-Rating Anxiety Scale*.
- 6) Data dianalisis menggunakan program komputer dengan mencari hubungan antara tingkat kecemasan dengan tingkat sugestibilitas.

### 3.8 Alur penelitian



**Gambar 3.** Alur penelitian

### 3.9 Analisis data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan:

- Pengecekan data-data yang terdapat pada kuesioner.
- Melakukan seleksi terhadap data-data yang terkumpul (masuk dalam kriteria inklusi atau tidak).
- Melakukan analisis data menggunakan *software* analisa di *OS Windows*. Uji statistik yang digunakan adalah rumus  $x^2$  (*chi square*), namun bila tidak

memenuhi syarat *chi square* maka menggunakan beberapa tabel BxK.

Kalau terdapat hubungan, akan dilakukan uji korelasi *Somers'd*.

### **3.10 Etika penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Selain itu sudah meminta izin dan kesediaan dari responden untuk turut serta dalam penelitian dengan mengisi *informed consent*. Tidak lupa untuk memberi kenang-kenangan kepada responden karena telah turut membantu dalam pengumpulan data penelitian.